ANALISIS DAYA DUKUNG OBJEK WISATA RIAM ANGAN TEMBAWANG, KECAMATAN JELIMPO, KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh :
TIARA ANGEL PANGARAYA
NIM D1091211003

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiara Angel Pangaraya

Nim : D1091211003

Menyatakan bahwa dalam SKRIPSI yang berjudul "Analisis Daya Dukung Objek Wisata Riam Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo, Kabupaten Landak" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 29 Agustus 2025

Tiara Angel Pangaraya

NIM D1091211003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS DAYA DUKUNG OBJEK WISATA RIAM ANGAN TEMBAWANG, KECAMATAN JELIMPO, KABUPATEN LANDAK

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:

Tiara Angel Pangaraya
NIM D1091211003

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada 29 Agustus 2025
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing Utama	: Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si. NIP. 197807032008012016
Dosen Pembimbing Kedua	: Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T. NIP. 19871022014042001
Dosen Penguji Utama	: Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng. NIP. 198611022014042001
Dosen Penguji Kedua	: Budi Utomo, S.P.W.K., M.P.W.K. NIP. 199705022024061001

Pontianak, 29 Agustus 2025

Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

Pembimbing Utama

Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si.
NIP.197807032008012016

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua saya, yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat tiada henti sepanjang perjalanan studi saya.
2. Kedua adik saya yang selalu menghibur.
3. Keluarga besar yang selalu menjadi sumber motivasi dan kekuatan.
4. Tak lupa saya persembahkan untuk dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu berharga yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Teman-teman yang selalu menemani dan mendukung dalam pengerjaan skripsi ini, semoga kalian sukses selalu.

Semoga orang-orang yang saya sebutkan dalam skripsi ini selalu berbahagia. Kemudian semoga skripsi ini dapat menjadi doa dan wujud terima kasih saya atas segala dukungan yang telah diberikan.

PRAKATA

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Daya Dukung Objek Wisata Riam Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo, Kabupaten Landak". Adapun tujuan penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ing. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T., selaku Koordinator Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si., dan Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan meluangkan waktunya untuk mengevaluasi skripsi yang saya tulis.
5. Ibu Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng., dan Bapak Budi Utomo, S.P.W.K., M.P.W.K., selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh Dosen yang mengajar dan memberikan ilmu di Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.
7. Berbagai pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pontianak, 29 Agustus 2025

Penulis,

Tiara Angel Pangaraya

ABSTRAK

Riam Angan Tembawang adalah satu diantara objek wisata alam yang terletak di Kabupaten Landak. Objek wisata ini memiliki keindahan alam dengan aliran riam membentang, sehingga wisatawan dapat melakukan aktivitas berenang dan bermain air. Namun, aktivitas wisata mulai menunjukkan tekanan terhadap lingkungan seperti penumpukan sampah, vandalisme pada bebatuan, dan gangguan alam seperti pohon tumbang yang seringkali terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya dukung Objek Wisata Riam Angan Tembawang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis daya dukung menurut Cifuentes (1992). Hasil penelitian menunjukkan bahwa atraksi wisata, keunikan dan kondisi alam serta fasilitas yang tersedia menjadikan kawasan ini menarik bagi wisatawan, hal ini terlihat dari data jumlah kunjungan yang meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Namun, objek wisata ini berada dalam kawasan hutan lindung, sehingga pengelolaan harus tetap memperhatikan kelestarian lingkungan. Salah satu upaya menjaga kelestarian adalah dengan mengetahui nilai daya dukung wisata. Hasil perhitungan menunjukkan kapasitas daya dukung fisik sebesar 1.311 wisatawan/hari, serta daya dukung riil dan daya dukung efektif masing-masing sebesar 93 wisatawan/hari. Rata-rata kunjungan harian sebesar 71 wisatawan/hari, hal ini menunjukkan kunjungan masih berada di bawah ambang batas daya dukung efektif, sehingga pengelolaan wisata dapat memaksimalkan kunjungan tanpa menurunkan kualitas lingkungan kawasan.

Kata Kunci: air terjun, daya dukung, objek wisata

ABSTRACT

Riam Angan Tembawang is one of the natural tourist attractions located in Landak Regency. This tourist attraction boasts natural beauty with a stretching cascade, allowing tourists to swim and play in the water. However, tourism activities have begun to put pressure on the environment, such as the accumulation of garbage, vandalism on rocks, and natural disturbances such as fallen trees that often occur. This study aims to analyze the carrying capacity of the Riam Angan Tembawang tourist attraction. The approach used is a qualitative approach using the carrying capacity analysis method according to Cifuentes (1992). The results show that the tourist attractions, uniqueness and natural conditions, and available facilities make this area attractive to tourists, as evidenced by the increasing number of visits in recent years. However, this tourist attraction is located in a protected forest area, so management must continue to pay attention to environmental sustainability. One effort to maintain sustainability is by determining the value of the tourism carrying capacity. The calculation results show a physical carrying capacity of 1,311 tourists/day, and a real carrying capacity and an effective carrying capacity of 93 tourists/day, respectively. The average daily visit is 71 tourists, this shows that visits are still below the effective carrying capacity threshold, so that tourism management can maximize visits without reducing the environmental quality of the area.

***Keywords**: carrying capacity, tourist attraction, waterfall*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iii**
PRAKATA ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Pembatasan Masalah 5
1.5 Sistematika Penulisan 10
1.6 Kerangka Pemikiran 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**
2.1 Pariwisata 12
2.1.1 Definisi Pariwisata 12
2.1.2 Jenis-Jenis Pariwisata 13
2.1.3 Komponen Pariwisata 14
2.1.4 Dampak-Dampak Pariwisata 15
2.1.5 Perkembangan Pariwisata 18
2.2 Wisata Alam 19
2.3 Wisatawan 19
2.4 Daya Dukung Wisata 19
2.5 Peta 22
2.6 Penelitian Terdahulu 22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **36**
3.1 Pendekatan Penelitian 36
3.2 Teknik Pengumpulan Data 36
3.2.1 Pengumpulan Data Primer 37
3.2.2 Pengumpulan Data Sekunder 38

3.3 Populasi dan Sampel 39
3.4 Jenis dan Sumber Data 40
3.5 Variabel dan Indikator 41
3.6 Teknik Analisis Data 42
3.6.1 Analisis Deskriptif Kualitatif 43
3.6.2 Analisis Daya Dukung Wisata 43
3.6.3 Analisis Proyeksi Jumlah Wisatawan 49
3.7 Kerangka Analisis 51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 52
4.1 Tinjauan Kebijakan 52
4.1.1 Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Landak 52
4.1.2 RIPPARDA Kabupaten Landak 52
4.2 Gambaran Umum Objek Wisata Riam Angan Tembawang 53
4.3 Pemetaan dan Identifikasi Karakteristik Objek Wisata 55
4.3.1 Atraksi (*Attraction*) 55
4.3.2 Amenitas *(Amenity)* 62
4.3.3 Aksesibilitas *(Accesibility)* 67
4.3.4 Pelayanan Tambahan (*Ancillary*) 76
4.4 Karakteristik Wisatawan 77
4.5 Jumlah Kunjungan Wisatawan 85
4.6 Analisis Daya Dukung Wisata Objek Wisata Riam Angan Tembawang .. 87
4.6.1 Analisis Daya Dukung Fisik *(Physical Carrying Capacity)* 87
4.6.2 Analisis Daya Dukung Riil *(Real Carrying Capacity)* 90
4.6.3 Analisis Daya Dukung Efektif (Effective *Carrying Capacity)* 98
4.7 Analisis Proyeksi Jumlah Wisatawan 102
4.8 Keterkaitan Daya Dukung Wisata dan Karakteristik Wisatawan 104
4.9 Rekapitulasi Hasil Analisis Daya Dukung 106
4.10 Rekomendasi Zonasi 110
4.11 Rekomendasi Pengelolaan 113
PENUTUP 117
5.1 Kesimpulan 117
5.2 Saran 118
DAFTAR RUJUKAN 121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kabupaten Landak **7**
Gambar 1. 2 Peta Administrasi Kecamatan Jelimpo **8**
Gambar 1. 3 Peta Delineasi Kawasan..... **9**
Gambar 4. 1 Peta Atraksi (*Something to See*) **60**
Gambar 4. 2 Peta Atraksi (*Something to Do*) **61**
Gambar 4. 3 Peta Persebaran Amenitas..... **65**
Gambar 4. 4 Peta Persebaran Papan Informasi..... **66**
Gambar 4. 5 Peta Aksesibilitas Menuju Objek Wisata **68**
Gambar 4. 6 Peta Konstelasi dengan Objek Wisata Lain..... **70**
Gambar 4. 7 Peta Kondisi Prasarana Jalan Menuju Objek Wisata..... **73**
Gambar 4. 8 Pohon Tumbang yang Menghalangi Aksesibilitas **74**
Gambar 4. 9 Peta Kondisi Jalur Pejalan Kaki **75**
Gambar 4. 10 Bagan Hierarki Kelembagaan..... **77**
Gambar 4. 11 Diagram Jenis Kelamin Wisatawan..... **78**
Gambar 4. 12 Diagram Kelompok Usia Wisatawan **79**
Gambar 4. 13 Diagram Asal Daerah Wisatawan..... **80**
Gambar 4. 14 Diagram Sumber Informasi Mengetahui Objek Wisata **81**
Gambar 4. 15 Diagram Partner Kunjungan Wisatawan **82**
Gambar 4. 16 Diagram Transportasi Yang Digunakan Wisatawan **84**
Gambar 4. 17 Diagram Frekuensi Kunjungan Wisatawan..... **85**
Gambar 4. 18 Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan..... **86**
Gambar 4. 19 Peta Pembagian Area Aktivitas **88**
Gambar 4. 20 Peta Jenis Tanah Kabupaten Landak..... **96**
Gambar 4. 21 Grafik Proyeksi Jumlah Wisatawan Tahun 2025-2030..... **103**
Gambar 4. 22 Peta Zonasi Kawasan..... **112**

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu **27**
Tabel 2. 2 Komparasi Faktor Koreksi **35**
Tabel 3. 1 Teknik Penentuan Informan **39**
Tabel 3. 2 Jenis dan Sumber Data Penelitian **40**
Tabel 3. 3 Variabel dan Indikator **42**
Tabel 3. 4 Standar kebutuhan area wisata **44**
Tabel 3. 5 Kepekaan erosi tanah **45**
Tabel 3. 6 Infrastruktur Objek Wisata **47**
Tabel 3. 7 Nilai MC Berdasarkan Persentase **47**
Tabel 3. 8 Peralatan Objek Wisata **48**
Tabel 3. 9 Nilai MC Berdasarkan Persentase **48**
Tabel 3. 10 Nilai MC Berdasarkan Persentase **49**
Tabel 4. 1 Atraksi pada Objek Wisata Riam Angan Tembawang **56**
Tabel 4. 2 Amenitas pada Objek Wisata Riam Angan Tembawang **62**
Tabel 4. 3 Jarak dan Waktu Tempuh Menuju Objek Wisata **67**
Tabel 4. 4 Konstelasi dengan Objek Wisata Lain **69**
Tabel 4. 5 Kondisi Prasarana Jalan Menuju Objek Wisata **71**
Tabel 4. 6 Jumlah Hari Hujan Kabupaten Landak Tahun 2022-2024 ..... **91**
Tabel 4. 7 Jumlah Hari Kunjungan 2022-2024 ..... **92**
Tabel 4. 8 Jumlah Hari Hujan dan Hari Kunjungan Tahun 2022-2024 ..... **92**
Tabel 4. 9 Panjang Jalur Pejalan Kaki pada Objek Wisata **93**
Tabel 4. 10 Kepekaan Erosi Tanah **94**
Tabel 4. 11 Rekapitulasi Nilai Faktor Koreksi/Faktor Pembatas **97**
Tabel 4. 12 Infrastruktur yang Tersedia **99**
Tabel 4. 13 Peralatan yang Tersedia **100**
Tabel 4. 14 Uji Coba Metode Proyeksi Jumlah Wisatawan **102**
Tabel 4. 15 Hasil Proyeksi dan Rata-Rata Jumlah Wisatawan/Hari **103**
Tabel 4. 16 Sinkronisasi Aktivitas, Perilaku, Risiko dan Pengelolaan **105**
Tabel 4. 17 Rekapitulasi Hasil Analisis Daya Dukung **107**
Tabel 4. 18 Infrastruktur yang Direkomendasikan **114**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Lembar Observasi **A-1**
Lampiran B Form Wawancara Wisatawan **B-1**
Lampiran C Hasil Wawancara Ketua Pokdarwis (Pengelola Wisata) **C-1**
Lampiran D Hasil Wawancara Disporapar Kabupaten Landak **D-1**
Lampiran E Hasil Wawancara Perangkat Desa Angan Tembawang **E-1**
Lampiran F Hasil Wawancara Karakteristik Wisatawan **F-1**
Lampiran G Hasil Wawancara Durasi Kunjungan Wisatawan **G-1**
Lampiran H Dokumentasi **H-1**

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah [1]. Sektor pariwisata telah dijadikan sebagai sektor unggulan oleh banyak negara karena berpotensi untuk mendorong perekonomian suatu negara [2]. Perkembangan pariwisata dunia saat ini terlihat melalui data jumlah wisatawan yang terus meningkat serta semakin beragamnya objek wisata yang unik dan menarik.

Sektor pariwisata di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahun. Sektor pariwisata memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar 4,01 persen pada tahun 2024 yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,9 % pada tahun 2023 [3]. Kemudian, pada skala internasional Indonesia menempati peringkat ke-22 dari 119 negara di dunia dengan skor sebesar 4,46 poin dalam *Travel and Tourism Deveploment Index* 2024 [4]. Hal ini mengindikasikan Negara Indonesia mempunyai peluang besar pada sektor pariwisata. Namun, tantangan dalam pengembangan sektor pariwisata di Indonesia, dimana perlu tetap memperhatikan daya dukung wisata dan kondisi alam sehingga kegiatan wisata tidak merusak lingkungan.

Provinsi Kalimantan Barat memiliki beragam objek wisata dan daya tarik khas yang dapat diperkenalkan kepada wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara. Kondisi alam yang masih terjaga menjadikan Kalimantan Barat menarik untuk dikunjungi [5]. Provinsi ini memiliki keunikan wisata alam berupa objek wisata riam dan air terjun yang dapat dikunjungi di seluruh kabupaten karena kondisi wilayahnya yang dialiri oleh sungai besar.

Kabupaten Landak merupakan satu diantara kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat yang termasuk kedalam Destinasi Pariwisata Provinsi-1 (DPP-1). Kabupaten ini memiliki peluang pada wisata alam karena terdapat beragam objek wisata alam yang dapat dikunjungi. Objek Wisata Riam Angan Tembawang menjadi salah satu objek wisata alam yang dapat dikunjungi di Kabupaten Landak. Objek wisata terletak di Desa Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo serta dikelola oleh

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang beranggotakan masyarakat sekitar. Objek wisata ini sudah termuat dalam Peraturan Daerah Kabupaten Landak Nomor 2 Tahun 2010 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Landak sebagai objek wisata alam [6].

Objek Wisata Riam Angan Tembawang memiliki keunikan berupa aliran air jernih yang mengalir di hamparan bebatuan disertai pepohonan menjulang tinggi disekitarnya. Aktivitas yang bisa dilakukan pada objek wisata seperti berenang, bermain air, berfoto, serta berpiknik sambil menikmati pemandangan alam. Objek wisata ini memiliki beberapa fasilitas penunjang seperti area parkir, loket tiket, toilet, jalur pejalan kaki di sepanjang sisi kiri dan kanan riam, serta warung. Objek wisata cukup terjangkau dari pusat Ibukota Kabupaten Landak yaitu hanya berjarak 32 km serta waktu tempuh selama 1,5 jam. Mengacu pada hasil penelitian terdahulu, Objek Wisata Riam Angan Tembawang tergolong pada klasifikasi sedang atau berpotensi untuk dikembangkan berdasarkan penilaian daya tariknya. [7].

Letak Objek Wisata Riam Angan Tembawang yang berada dekat dengan Ibukota Kabupaten Landak serta memiliki potensi dan fasilitas yang cukup memadai membuat kunjungan ke objek wisata mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Tercatat pada tahun 2020 kunjungan wisatawan sebanyak 8.262 wisatawan. Kunjungan wisatawan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebanyak 2.253 wisatawan karena pandemi *Covid-19* yang turut membatasi orang-orang untuk berwisata. Kunjungan wisatawan kembali meningkat di tahun 2022 sebanyak 24.689 wisatawan. Pada tahun 2023 jumlah kunjungan kembali mengalami peningkatan sebanyak 26.740 wisatawan, kemudian mengalami sedikit penurunan sebesar 0,02% pada tahun 2024 sebanyak 26.114 wisatawan. Sementara pada tahun 2025 dari bulan januari - april tercatat jumlah kunjungan sebanyak 16.365 wisatawan. Jumlah kunjungan yang terus meningkat tanpa memperhatikan daya dukung objek wisata dapat memberikan pengaruh buruk terhadap keberlanjutan kawasan wisata.

Selain memiliki potensi, objek wisata ini juga memiliki permasalahan yang penting untuk diperhatikan guna menjaga kelestarian kawasan objek wisata. Permasalahan tersebut antara lain sampah yang berserakan di berbagai titik

kawasan objek wisata. Hal ini terjadi akibat perilaku wisatawan yang membuang sampah sembarangan. Ditemukan pula aksi vandalisme pada bebatuan yang merusak keindahan alam sekitar. Wisatawan juga kerap melakukan bebakaran di atas bebatuan alami yang dapat merusak permukaan batuan. Tindakan-tindakan tersebut mencerminkan perilaku wisatawan yang dikemudian hari dapat memberikan dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan kawasan wisata.

Permasalahan lainnya juga timbul akibat faktor alam, yaitu sering terjadi pohon tumbang di sekitar *track* atau jalur pejalan kaki yang menghalangi aksesesibilitas serta menyulitkan pergerakan wisatawan. Permasalahan - permasalahan yang terjadi menunjukkan bahwa aktivitas wisata mulai menimbulkan tekanan terhadap lingkungan. Selain itu, Objek Wisata Riam Angan Tembawang juga berada dalam kawasan hutan lindung berdasarkan Peta Pola Ruang RTRW Kabupaten Landak Tahun 2014-2034 dan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.1067/MENLHK/SETJEN/PLA.2/10/2022. Status sebagai hutan lindung menunjukkan pentingnya fungsi ekologis kawasan yang harus dijaga. Peningkatan aktivitas wisata tanpa pengelolaan yang tepat dapat mempercepat degradasi lingkungan dan mengganggu fungsi konservasi.

Seiring dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dalam beberapa tahun terakhir, ditambah dengan berbagai permasalahan yang mulai muncul, serta status kawasan sebagai hutan lindung menunjukkan bahwa perhitungan daya dukung wisata menjadi hal yang penting untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana kawasan objek wisata dapat menampung wisatawan secara berkelanjutan. Daya dukung wisata merupakan kemampuan kawasan wisata dalam menampung jumlah wisatawan tanpa menyebabkan penurunan kualitas lingkungan wisata [8]. Jika kunjungan wisatawan melebihi nilai daya dukung, kawasan wisata dapat mengalami kerusakan [9]. Perhitungan daya dukung melibatkan berbagai aspek, mulai dari kapasitas fisik/ruang, kondisi biofisik alam, hingga kapasitas manajemen kawasan. Melalui perhitungan daya dukung dapat diketahui sejauh mana kawasan objek wisata dapat menampung wisatawan tanpa merusak kualitas alam dan sumber daya yang ada sehingga kegiatan wisata dapat tetap berkembang. Perhitungan daya dukung dapat menjadi langkah penting dalam menjaga kelestarian lingkungan

wisata, kenyamanan dan keamanan wisatawan, serta kelangsungan fungsi ekologis pada kawasan wisata.

Latar belakang diatas menunjukkan adanya potensi dan permasalahan pada Objek Wisata Riam Angan Tembawang, sehingga perlu dilakukan kajian dengan judul **"Analisis Daya Dukung Objek Wisata Riam Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo, Kabupaten Landak".**

1.2 Perumusan Masalah

Jumlah kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Riam Angan Tembawang telah mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, seiring meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, mulai timbul berbagai permasalahan, seperti sampah yang berserakan, aksi vandalisme yang dilakukan oleh wisatawan, serta permasalahan akibat faktor alam yaitu pohon tumbang yang seringkali menghalangi aksesibilitas dalam objek wisata. Objek wisata ini juga berada dalam kawasan hutan lindung, sehingga peningkatan aktivitas wisata yang terus berlangsung berpotensi memberikan tekanan terhadap lingkungan dan mengganggu fungsi ekologis kawasan tersebut. Maka, diperlukan kajian terkait daya dukung wisata guna mengetahui sejauh mana kemampuan kawasan dalam menampung wisatawan tanpa mengakibatkan kerusakan lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, "*Bagaimana daya dukung Objek Wisata Riam Angan Tembawang agar dapat tetap berkembang dengan memperhatikan kelestarian lingkungan ?"*

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis nilai daya dukung pada Objek Wisata Riam Angan Tembawang, dengan sasaran sebagai berikut:

a. Memetakan dan mengidentifikasi karakteristik pada Objek Wisata Riam Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo, Kabupaten Landak.
b. Menganalisis daya dukung fisik, daya dukung riil, dan daya dukung efektif pada Objek Wisata Riam Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo, Kabupaten Landak.

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian yang dilakukan tidak meluas dan menyimpang dari pokok masalah sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Berikut merupakan batasan masalah dari penelitian ini:

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian terletak di Objek Wisata Riam Angan Tembawang, Dusun Pelanjau, Desa Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo, Kabupaten Landak. Desa Angan Tembawang merupakan wilayah penelitian yang secara administratif berbatasan dengan yaitu:

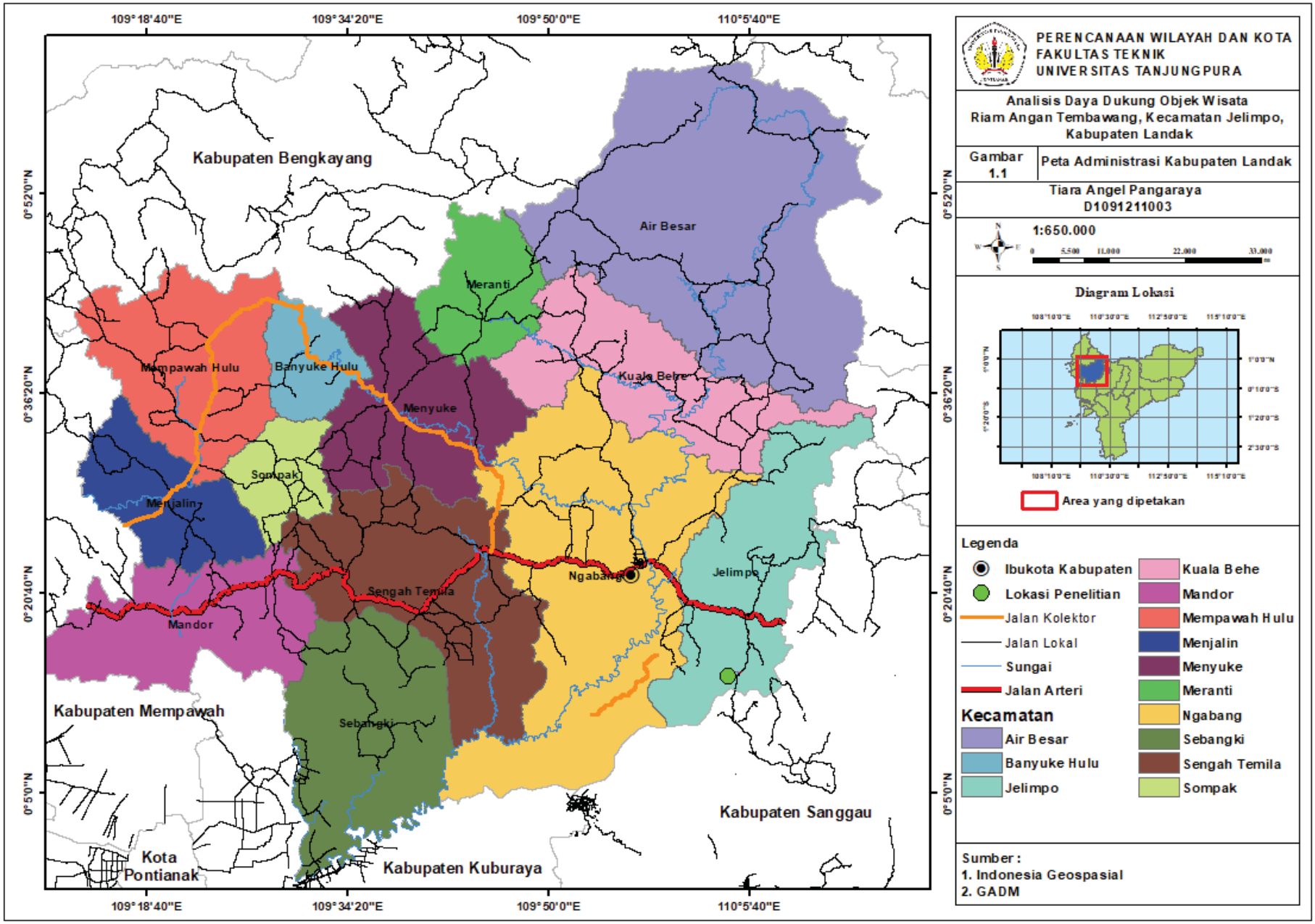
Sebelah Utara : Desa Kayu Ara, Kabupaten Landak
Sebelah Selatan : Kecamatan Balai, Kabupaten Sanggau
Sebelah Barat : Desa Pawis Hilir, Kabupaten Landak
Sebelah Timur : Kecamatan Balai, Kabupaten Sanggau

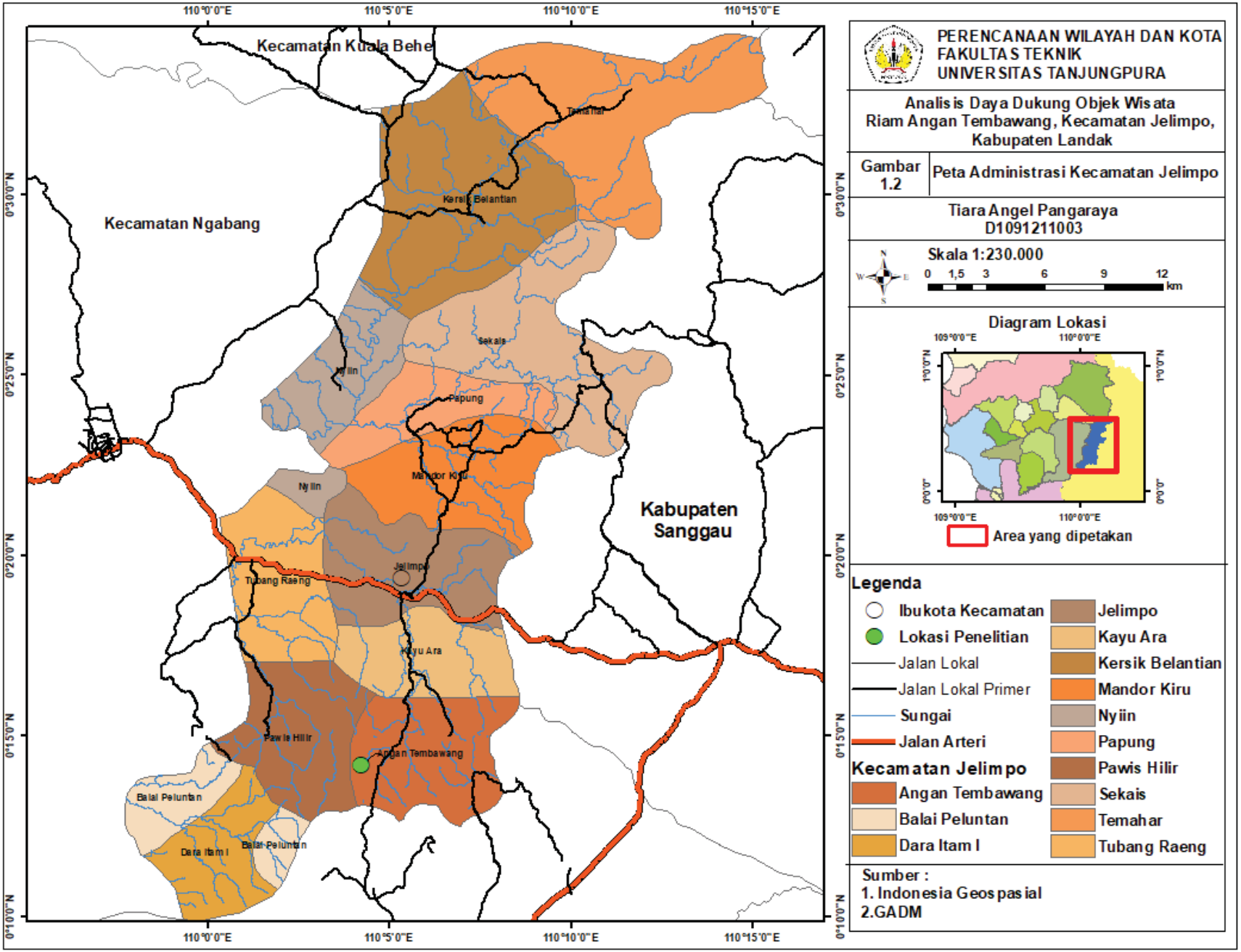
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

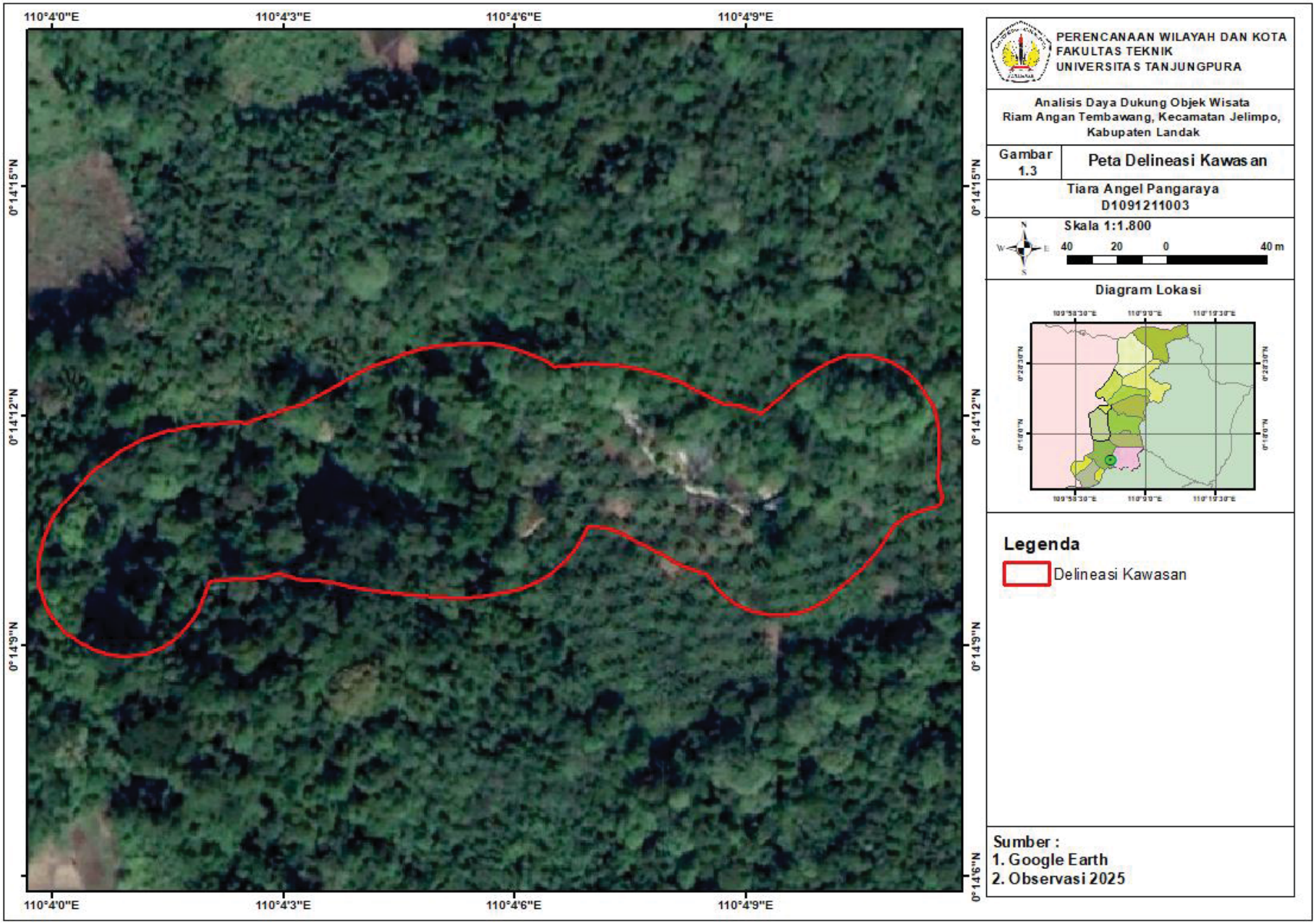
Ruang lingkup substansi mencakup topik-topik yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. Adapun batasan substansi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Memetakan dan mengidentifikasi karakteristik menggunakan indikator 4A (*attraction, amenity, accessibility, dan ancillary*) sehingga diperoleh karakteristik objek wisata.
b. Menganalisis daya dukung dari Objek Wisata Riam Angan Tembawang. Analisis daya dukung yang dilakukan terbagi ke dalam tiga tahap yaitu analisis daya dukung fisik, analisis daya dukung riil, dan analisis daya dukung efektif.
   - Analisis daya dukung fisik berfungsi untuk mengetahui batas maksimal kunjungan wisatawan ketika melakukan aktivitas berwisata di suatu ruang dengan memperhitungkan komponen jenis kegiatan wisata, luas kawasan serta durasi kunjungan wisata.
   - Analisis daya dukung riil berfungsi untuk mengetahui batas maksimal kunjungan wisatawan yang dapat ditampung dengan pertimbangan faktor pembatas/faktor koreksi. Analisis dilakukan dengan memperhitungkan hasil daya dukung fisik serta faktor koreksi/faktor pembatas dari alam seperti curah hujan, kelerengan, dan kepekaan erosi tanah.

- Analisis daya dukung efektif berfungsi untuk mengetahui batas maksimal kunjungan wisatawan melalui pertimbangan kapasitas manajemen pada area wisata tersebut. Analisis dilakukan dengan memperhitungkan hasil daya dukung riil serta kapasitas manajemen.


109°18'40"E
109°34'20"E
109°50'0"E
110°5'40"E
0°52'0"N
0°36'20"N
0°20'40"N
0°5'0"N
Kabupaten Bengkayang
Air Besar
Meranti
Kuala Behe
Mempawah Hulu
Banyuke Hulu
Menyuke
Sompak
Menjalin
Ngabang
Jelimpo
Sengah Temila
Mandor
Kabupaten Mempawah
Sebangki
Kabupaten Sanggau
Kota Pontianak
Kabupaten Kuburaya
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
Analisis Daya Dukung Objek Wisata Riam Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo, Kabupaten Landak
Gambar 1.1
Peta Administrasi Kabupaten Landak
Tiara Angel Pangaraya
D1091211003
1:650.000
0 5,500 11,000 22,000 33,000
Diagram Lokasi
Area yang dipetakan
Legenda
Ibukota Kabupaten
Lokasi Penelitian
Jalan Kolektor
Jalan Lokal
Sungai
Jalan Arteri
Kecamatan
Air Besar
Banyuke Hulu
Jelimpo
Kuala Behe
Mandor
Mempawah Hulu
Menjalin
Menyuke
Meranti
Ngabang
Sebangki
Sengah Temila
Sompak
Sumber :
1. Indonesia Geospasial
2. GADM


110°0'0"E
110°5'0"E
110°10'0"E
110°15'0"E
0°30'0"N
0°25'0"N
0°20'0"N
0°15'0"N
0°10'0"N
Kecamatan Kuala Behe
Kecamatan Ngabang
Kabupaten Sanggau
Temahar
Kersik Belantian
Sekais
Nyiin
Papung
Mandor Kiru
Jelimpo
Tubang Raeng
Kayu Ara
Pawis Hilir
Angan Tembawang
Balai Peluntan
Dara Itam I
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
Analisis Daya Dukung Objek Wisata
Riam Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo,
Kabupaten Landak
Gambar 1.2
Peta Administrasi Kecamatan Jelimpo
Tiara Angel Pangaraya
D1091211003
Skala 1:230.000
0 1,5 3 6 9 12
km
Diagram Lokasi
109°0'0"E
110°0'0"E
1°0'0"N
0°0'0"
Area yang dipetakan
Legenda
Ibukota Kecamatan
Lokasi Penelitian
Jalan Lokal
Jalan Lokal Primer
Sungai
Jalan Arteri
Kecamatan Jelimpo
Angan Tembawang
Balai Peluntan
Dara Itam I
Jelimpo
Kayu Ara
Kersik Belantian
Mandor Kiru
Nyiin
Papung
Pawis Hilir
Sekais
Temahar
Tubang Raeng
Sumber :
1. Indonesia Geospasial
2.GADM



PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Analisis Daya Dukung Objek Wisata
Riam Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo,
Kabupaten Landak

Gambar 1.3	Peta Delineasi Kawasan

Tiara Angel Pangaraya
D1091211003

Skala 1:1.800

40 20 0 40 m

Diagram Lokasi

Legenda

Delineasi Kawasan

Sumber :
1. Google Earth
2. Observasi 2025

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berfungsi untuk memberikan gambaran secara terstruktur mengenai alur pembahasan penelitian, sehingga memudahkan dalam memahami isi dan arah penelitian. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, berikut disajikan sistematika penulisan pada penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I membahas gambaran umum serta latar belakang dari judul penelitian ini. Bab I terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II membahas landasan teori, studi literatur, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun bab II terdiri dari konsep pariwisata, jenis-jenis pariwisata, dampak pariwisata, komponen pariwisata, wisata alam, daya dukung wisata, serta penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III membahas mengenai pendekatan serta metode yang digunakan dalam penelitian ini. Bab III secara rinci membahas mengenai pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel dan indikator, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV memaparkan mengenai tinjauan kebijakan, gambaran umum dan peta kawasan Objek Wisata Riam Angan Tembawang, serta analisis daya dukung Objek Wisata Riam Angan Tembawang.

BAB V PENUTUP

Bab V memaparkan kesimpulan dan saran berkaitan dengan hasil penelitian dari analisis daya dukung Objek Wisata Riam Angan Tembawang di Kecamatan Jelimpo, Kabupaten Landak.

1.6 Kerangka Pemikiran

